

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Mayoritas responden memiliki pendidikan tinggi (SMA/Perguruan tinggi), tidak bekerja, sebagian memiliki tingkat pengetahuan yang baik, sebagian besar memiliki keluarga yang mendukung, dan tidak mengalami kehamilan remaja.
2. Ada hubungan signifikan antara pendidikan dengan kejadian kehamilan remaja. Ibu yang memiliki pendidikan rendah akan berisiko mengalami kejadian kehamilan remaja dibandingkan dengan ibu yang memiliki pendidikan tinggi
3. Pekerjaan tidak memiliki hubungan signifikan dengan kejadian kehamilan remaja. Ibu yang tidak bekerja belum tentu mengalami kehamilan remaja.
4. Tingkat pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian kehamilan remaja
5. Ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kejadian kehamilan remaja. Keluarga yang tidak mendukung akan meningkatkan kejadian kehamilan remaja.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Kepala Puskesmas Sikumana

Kepala Puskesmas disarankan untuk menetapkan kebijakan terkait dengan kehamilan khususnya remaja, melakukan sosialisasi rogram cegah kehamilan remaja pada masyarakat sekitar.

### 2. Bagi Bidan Puskesmas Sikumana

Bidan disarankan dapat memberikan sosialisasi terkait dengan risiko kehamilan remaja di Puskesmas Sikumana sehingga angka kehamilan remaja menurun dan angka morbiditas juga menurun

### 3. Bagi Responden

Responden disarankan untuk memahami faktor yang berhubungan dnegan kejadian kehamilan remaja, mencari literatur yang berkaitan dengan risiko kehamilan remaja.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lain yang berkaitan dengan kehamilan remaja. Selanjutnya gunakan desain *case control* agar tidak terjadi bias.